

BAB II

DESKRIPSI MASYARAKAT DESA PADASUKA

KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN ANDEGLANG

A. Gambaran Umum Desa Padasuka

1. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Padasuka termasuk pada wilayah dataran rendah yang berada di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara : Pemukiman penduduk Desa Waringin Kurung
Kec. Cimanggu
- 2) Sebelah timur : Pemukiman Penduduk Desa Mangkualam
Kec. Cimanggu
- 3) Sebelah selatan : Pemukiman penduduk Desa Ciburial Kec.
Cimanggu
- 4) Sebelah barat :Taman Nasional Ujung Kulon(TNUK)

Secara garis besar wilayah Desa Padasuka terdiri dari beberapa bagian, Diantaranya adalah; Pertama adalah wilayah pemukiman penduduk, yang didalamnya termasuk tempat-

tempat ibadah (mushola, masjid). Tempat pendidikan (formal, non formal), dan rumah-rumah sebagai pemukiman penduduk. Kedua meliputi wilayah perekonomian penduduk, seperti pesawahan, peternakan, toko-toko dan lain-lain, ketiga wilayah pemakaman penduduk.

2. Wilayah Pemukiman

Secara garis besar wilayah pemukiman di Desa Padasuka yaitu sebagai berikut: wilayah pemukiman yang berdekatan dengan persawahan dan perkebunan warga, menjadikan Desa Padasuka sebagai tempat yang tentram, bersahabat serta sejuk, dengan demikian wilayah Desa Padasuka masih sangat luas dan tidak padat penduduk.

3. Kondisi Geografis

Desa Padasuka merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang yang mempunyai luas wilayah 1537 Ha, secara umum keadaan Desa Padasuka merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 25,7 Mdl meter diatas permukaan laut. Desa Padasuka mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini.

Adapun kampung-kampung yang terletak di Desa Padasuka adalah :

- a. Kampung Padasuka
- b. Kampung Padali
- c. Kampung Cisantri
- d. Kampung Cangkeuteuk
- e. Kampung Citeluk
- f. Kampung Cisintok
- g. Kampung Cibeber¹

Jarak antara satu kampung dengan kampung lainnya di Desa Padasuka ada yang saling berdekatan dan dapat ditempuh dengan jalan kaki. Ditinjau dari segi geografis Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang merupakan desa yang cukup berdekatan dengan kecamatan, serta terletak jauh dari kabupaten, untuk lebih jelasnya di bawah ini adalah tabel jarak dari desa ke kota:

¹*Monografi Desa Padasuka tahun 2017*

Tabel 2.1
Jarak Desa Ke Kota²

No	Keterangan	Jarak
1	Dari Desa Ke Kecamatan	0,9 Km
2	Dari Desa Ke Kabupaten	98 Km
3	Dari Desa Ke Provinsi	120 Km

(Sumber : Data Monografi Desa Padasuka)

4. Kondisi demografis

a. Keadaan penduduk

Berdasarkan data statistic Kecaamatan Cimanggu pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Padasuka secara keseluruhan berjumlah 3.999 jiwa/orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat perincian sebagai berikut :

²*Monografi Desa Padasuka tahun 2017*

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	1.897
2	Perempuan	2.102
Jumlah Keterangan		3.999

(Sumber : Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

Mereka adalah tergolong kelompok masyarakat yang selalu taat kepada pimpinan atau tokoh-tokoh agama dan aturan-aturan pemerintah, dan dari data yang diperoleh, seluruh penduduk Desa Padasuka merupakan warga negara Indonesia, tidak ada warga negara asing yang tinggal di Desa Padasuka.

Tabel 2.3

Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Warga Negara

No	Warga Negara	Jumlah
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	3999
2	Warga Negara Asing (WNA)	-
Jumlah		3999

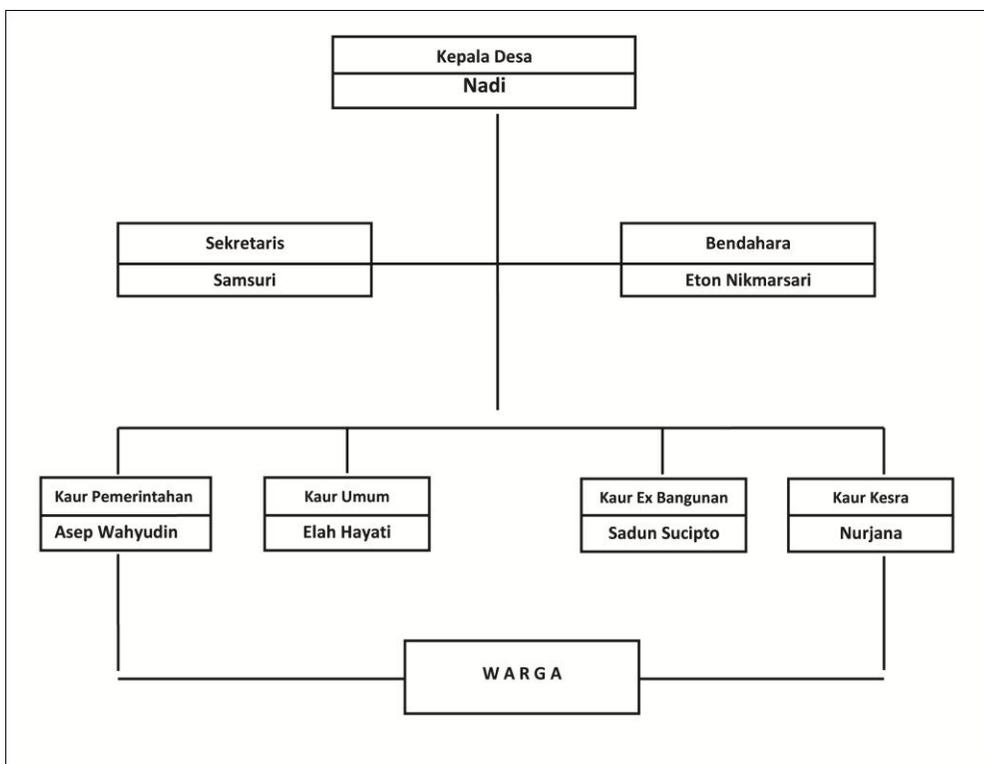
(Sumber : Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

b. Struktur Pemerintahan Desa Padasuka

Desa Padasuka dalam menjalankan roda pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa serta dibantu oleh perangkat desa lainnya yaitu seorang sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Dalam menjalankan roda pemerintahannya aparat desa selalu bekerjasama dengan Badan Perwakilan Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.

Adapun daftar Perangkat Desa Padasuka adalah sebagai

berikut:



(Sumber data: Kantor Statistik Desa)

B. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Padasuka

Menurut Keadaan Sosial Ekonomi dan Sumber Daya Manusia (Mata pencaharian) di Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :³

Tabel 2.4

Jumlah Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1718
2	Buruh Tani	1000
3	Buruh/ Swasta	350
4	PNS	50
5	Pedagang	200
6	Peternak	3
7	Pengrajin	10
8	Pensiunan	23
9	Jasa	7
Jumlah		3.361

(Sumber data: Kantor Statistik Desa)

³Data daftar isian potensi Desa Padasuka tahun 2017

Dari tabel daftar mata pencaharian penduduk desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang di atas dapat dijelaskan bahwa penduduk dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar berusaha dalam dalam bidang pertanian, karyawan swasta dan lain-lain, meskipun ada juga yang bekerja sebagai PNS dan pedagang namun sektor pertanian yang paling mendominasi.

Lapangan pekerjaan sebagai petani masih mendominasi mata pencaharian penduduk desa Padasuka. Hal ini berkaitan dengan kondisi fisik wilayah yakni berupa tanah yang luas yang dapat dimanfaatkan untuk kondisi pertanian, walaupun tidak semua penduduknya mempunyai tanah, namun kemungkinan yang lain untuk bekerja sebagai penggarap sawah atau buruh tani memang ada.

Tetapi sebagian petani kebutuhan hidupnya sehari-hari kadang kekurangan misalnya dalam menggarap sawah mereka tidak mampu untuk membeli pupuk, oleh karena dan untuk menutupi kekurangannya mereka mencari pinjaman pupuk dengan pengembalian hasil panen padi setelah nanti dipanen.

C. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Padasuka

Berdasarkan monografi Desa Padasuka pada akhir tahun 2015, klasifikasi penduduk menurut pemeluk agama, dapat terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.5

Keadaan Penduduk Menurut Agama⁴

No	Nama Agama	Jumlah
1	Islam	3.999
2	Katolik	-
3	Protestan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Penganut Kepercayaan Lainnya	-
	Jumlah Keseluruhan	3.999

(Sumber data:Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

Berdasar tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Padasuka keseluruhannya adalah pemeluk Agama Islam, penduduk selain agama Islam tidak ada.

⁴*Monografi Desa Padasuka Akhir Tahun 2017*

Mengenai sosial keagamaan suatu masyarakat dapat dilihat secara umum dari berbagai sudut pandang, diantara sudut pandang itu ialah kegiatan masyarakat itu sendiri dalam praktek kehidupan sehari-harinya, sudut pandang akan terjawab dengan pengamatan secara langsung di lapangan dalam beberapa waktu. Namun demikian juga dapat dilihat dari kualitas masyarakat itu sendiri dalam merealisasikan program kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat banyak, sehingga disana akan dapat dengan jelas diamati kegiatan yang ada dalam masyarakat.

Sosial keagamaan suatu masyarakat dapat dilihat dari tersedianya lembaga untuk mengembangkan ajaran dan pengajaran keagamaan itu sendiri. Secara umum sosial keagamaan masyarakat Desa Padasuka sudah mencerminkan kehidupan religius yang islami. Hal ini terlihat dari beberapa perlakuan masyarakat secara umum dalam sikap hidup dan kehidupan yang telah berdasarkan etika Islam sebagai barometernya meski hanya bersifat paling sederhana.

Masyarakat desa Padasuka memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan dalam perminggunya, kegiatan yang dilakukan adalah setiap seminggu sekali, dan ada sebulan sekali

Tabel 2.6
Kegiatan-KegiatanKeagamaanDesaPadasuka

No	Kegiatan / Acara	Waktu	Keterangan
1	Pengajian Bapak- Bapak	19.30	Malam Jum'at
2	Marhaban	20.00	Malam Jum'at / Rabu
3	Pengaaajian ibu-ibu	14.00	Selasa Siang
4	pengajianhari-haribesar Islam	-	Setiap tahun
5	Tahlil bapak-bapak	-	-

(Sumber data: Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

Dari tabel di atas diketahui bahwa masyarakat Desa Padasuka KecamatanCimanggu Kabupaten Pandeglang mencerminkan sikap yang Islami dalam kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan. Rutinitas tersebut dilaksanakan secara rutin dan merupakan bentuk kegiatan keagamaan yang telah diajarkan sejak dahulu. Hal ini dapat menggambarkan sosial keagamaan masyarakat desa Padasuka cukup baik.

Sedangkan sarana peribadatan yang ada di Desa Puadasuka berjumlah 18 buah,sarana peribadatan umat Islam ini terdiri dari 2 buah Masjid, empat buah musholla, sebelas buah Majelis Ta'lim dan dua buah Pondok pesantren.

Masjid atau musholla yang ada, tidak hanya digunakan untuk sholat, namun masyarakat menggunakannya untuk kegiatan keagamaan lainnya, seperti prngajian, atau untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti musyawarah dan lain-lain. Walaupun seperti kebanyakan masjid atau musholla di Desa lain pada umumnya, kegiatannya masih sangat terbatas, tidak seperti masjid-masjid di perkotaan yang marak dengan program-program yang cukup bagus.

Tabel 2.7

Prasarana Peribadatan Desa Padasuka

No	Sarana	Jumlah
1	Masjid	2 Buah
2	Musholla	4 Buah
3	Majelis Ta'lim	11 Buah
4	Pondok pesantren	2 Buah
Jumlah		18

(Sumber data: Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

D. Keadaan Sosial Pendidikan Masyarakat Desa Padasuka

Keadaan pendidikan Desa Padasuka cukup maju, sekarang ini hampir tidak ada anak yang tidak bersekolah, berkat kesadaran orang tua yang telah mengerti betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Ditunjang dengan adanya sarana pendidikan dasar yang memadai. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Padasuka dan jumlah siswa yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau yang bernaung di bawah departemen Agama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.8

Jumlah sarana pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/Sederajat	750
2	SLTP/Sederajat	460
3	SLTA/Sederajat	215
4	D-I	25
5	D-II	31
6	D-III	30
7	S-1	45
8	S-2	1
9	S-3	-
10	Tidak Sekolah	-
Jumlah		1.557

(Sumber data: Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

E. Keadaan Sosial Pendidikan Masyarakat Desa Padasuka

Dalam sebuah masyarakat yang masih tergolong mayoritas belum sejahtera semuanya, permasalahan yang cukup penting dan dirasakan cukup sulit di antaranya adalah masalah kesehatan. Sarana kesehatan yang dapat terjangkau merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat, sehingga jika ada warga masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis akan sangat terbantu.

Di Desa Padasuka, sarana kesehatan tercatat hanya ada satu buah, yaitu klinik milik seorang warga. Walaupun terdapat klinik, namun tentunya sarana kesehatan yang lebih representatif dan layak sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.9

Sarana Kesehatan Desa Padasuka

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	-
3	Klinik	1
Jumlah		1

(Sumber data: Data Monografi Desa Padasuka tahun 2017)

F. Tradisi Hutang Piutang Pupuk dengan Pengembalian Hasil Panen Padi di Desa Padasuka

Hutang piutang pupuk yang dilakukan masyarakat Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang telah berlangsung cukup lama, dari zaman dahulu sampai saat ini sehingga sudah tidak asing lagi bagi mereka khususnya para petani dan sudah menjadi tradisi. Pada Penelitian ini, untuk mengetahui secara jelas bagaimana praktik hutang piutang yang sesungguhnya, penulis mewawancarai Kepala Desa dan masyarakat Desa Padasuka yang sering melakukan transaksi hutang piutang pupuk tersebut. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sejarah hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi

Hutang piutang pupuk yang berada di Desa Padasuka sudah berlangsung cukup lama, namun tidak diketahui secara jelas sejak kapan terjadinya transaksi hutang piutang pupuk tersebut, berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat jawaban yang beragam , bahwa hutang piutang pupuk mulai ada sejak tahun 1990, tahun 1991, tahun 1995, dari data tersebut dapat penulis simpulkan

bahwa hutang piutang pupuk di Desa Padasuka mulai ada sejak tahun 1980-an dan masih berlangsung hingga sekarang.

Pada zaman dahulu mayoritas masyarakat Desa Padasuka adalah Petani, jarang sekali yang berprofesi selain petani, sementara mereka susah mencari pupuk urea yang akan mereka gunakan untuk memupuk sawah mereka, karena langka dan mahal dan para petani ada yang tidak mempunyai modal untuk membeli pupuk tersebut dan dilakukan pinjam meminjam pupuk kepada orang yang dianggap kaya atau berkecukupan di Desa Padasuka. Hal itulah yang melatarbelakangi adanya tradisi hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi, entah siapa yang memulai tradisi tersebut sehingga menjadi tradisi sampai saat ini.

2. Sebab-sebab hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi

Saat ini sebab-sebab orang melakukan hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi beragam. Ada yang mengatakan bahwa sebab hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi adalah tolong menolong. Mereka saling membantu satu sama lain. Selain itu ada yang melakukan hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi karena

tidak mempunyai uang untuk membeli pupuk hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka membutuhkan bantuan orang lain, salah satunya yaitu dengan melakukan hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi.

3. Praktik hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi

A. Proses hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen

Proses hutang piutang dengan pengembalian hasil panen sangatlah sederhana, jika seseorang yang mempunyai sawah tidak mempunyai uang untuk membeli pupuk maka orang tersebut dibolehkan untuk meminjam pupuk kepada orang yang dianggap kaya di desa tersebut. Transaksi tersebut dilakukan di Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang, yang mana orang yang mau meminjam pupuk itu dapat langsung datang kerumah warga yang mau meminjamkan pupuk dan mengutarakan keperluannya untuk meminjam pupuk, sebelum pupuk diberikan kepada pihak yang berhutang, terlebih dahulu antara pihak yang berhutang dan pihak yang berpiutang sepakat tentang berapa jumlah pupuk yang dihutang, Kemudian penyedia pupuk tersebut memberitahukan syarat-syarat dalam meminjam pupuk, yaitu siap untuk mengembalikan dalam bentuk padi kering sesuai dengan

jumlah per kwintal pupuk yangdihutangkan tanpa melihat atau menyesuaikan dengan harga pasaran pupuk tersebut, karena setelah panen padi kering melonjank harganya dibandingkan dengan harga pupuk yang dihutangkan.

Hutang piutang dengan pengembalian hasil panen di Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang melakukan transaksi hutang tersebut tidak menggunakan saksi, hanya ada pihak penghutang dan yang memberi hutang. Peminjam tidak diberikan bukti peminjaman atau bukti penerimaan pupuk, dan setelah kedua belah pihak sepakat mengenai jumlah pupuk yang dihutang barulah terjadi penyerahan pupuk dan pihak yang berpiutang menyerahkan pupuk tersebut antara 1-2 karena harus membeli pupuk terlebih dahulu ke pasar terdekat. Batasan waktu yang diberikan oleh pihak atau tepatnya sampai masa panen tiba, yaitu sekitar 3-4 bulan dan tidak memberikan batasan waktu sampai pihak yang berhutang mampu untuk mengembalikan itu merupakan tradisi di sana dan hal tersebut sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dalam perjanjian hutang piutang, dalam hal ini pihak yang memberi hutang dan pihak yang berpiutang tidak mengadakan perjanjian dengan cara tertulis, melainkan hanya berdasarkan

kepercayaan pada pribadi masing-masing. Juga dalam perjanjian hutang piutang tersebut hanya dilaksanakan antara pihak yang berpiutang, tidak menggunakan saksi dalam perjanjian hutang piutang tersebut.

B. Proses Pengembalian Hutang Piutang Dengan Hasil Panen

Pembayaran/pengembalian hutang dilakukan setelah masa panen sawah, maka peminjam akan membayar pupuk tersebut dalam bentuk padi kering tidak dengan pupuk kembali, tidak ditimbang dan tidak disesuaikan dengan harga pupuk dan jumlahnya akan lebih banyak padi kering, sistem dan caranya yang dilakukan tanpa diadakan perjanjian tertulis dan begitu juga hasil panen yang tidak dihitung, perjanjian ini dilakukan secara lisan (tanpa tertulis) atas dasar saling percaya tanpa bukti-bukti ataupun saksi-saksi lain, cukup dengan adanya penghutang dan piutang. Hal ini sudah menjadi kebiasaan dengan tidak menghadirkan saksi, walaupun transaksi itu dilakukan tanpa sepengetahuan pihak lain atau pihak yang berkewajiban seperti para ulama' yang ada di Desa Padasuka, maka transaksi tersebut tetap sah tetapi belum tentu diakui oleh hukum sebab perbuatan demikian itu dianggap sebagai perbuatan yang terlarang karena merugikan dari salah satu pihak yang terkait.

Cara hutang piutang dengan dikembalikan hasil panen padi yang terjadi di Desa Padasuka Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang ini penulis perlu memperjelas status hukum tersebut tentang sistem hutang piutang dengan pengembalian hasil panen padi, sehingga masyarakat dapat memperoleh perbaikan-perbaikan yang berkenaan dengan hukum Islam, dalam kegiatan bermuamalah.

Penyebab terjadinya hutang piutang dengan pengembalian hasil panen padi umumnya diawali dari pihak piutang yang benar-benar membutuhkan uang, sebagian besar masyarakat Desa Padasuka adalah petani. Sehingga mereka menggantungkan nasib mereka pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mayoritas masyarakat Desa Padasuka hidup dari sisa hasil panen yang telah lalu dan kadang-kadang mereka mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya. Biasanya setelah mereka panen, umumnya ingin memehuni segala kebutuhan, baik kebutuhan primer, seknder, bahkan tersier, karena mereka beranggapan bahwa kapan lagi mereka mempunyai uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya kalau bukan waktu panen. Bagi buruh tani setelah melunasi segala hutangnya, biasanya mereka juga ingin memenuhi

kebutuhan yang lain selain kebutuhan pokok, dan hal ini adalah sudah merupakan tradisi masyarakat petani di Desa Padasuka.

4. Dampak Hutang Piutang Pupuk dengan Pengembalian Hasil Panen Padi

Hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif dari hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi antara lain : dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan dan saling tolong menolong antar sesama warga.

Adapun dampak negatif dari adanya transaksi hutang piutang pupuk dengan pengembalian hasil panen padi antara lain : merugikan pihak penerima hutang karena pengembalian hutang berbeda nilai dan harganya tidak sesuai dengan barang yang dihutangkan tetapi karena butuh dan tidak ada cara lain mereka terpaksa melakukan transaksi tersebut.